

Laporan NSFR



Nama Bank : PT.Bank BTPN, Tbk (Konsolidasi)

Posisi Laporan : Maret 2020

Komponen ASF	Posisi Tanggal Laporan (Desember/2019)					Posisi Tanggal Laporan (Maret/2020)					No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR
	Nilai Tertcat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tertcat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang	
	Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		
1 Modal :	34,431,836	-	-	6,038,888	40,470,724	34,276,092	-	-	7,094,850	41,370,942	
2 Modal sesuai POJK KPMM	34,431,836	-	-	6,038,888	40,470,724	34,276,092	-	-	7,094,850	41,370,942	1.1 dan 1.2
3 Instrumen modal lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.3
4 Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	10,511,562	24,237,331	591,448	16,517	32,731,955	11,299,345	24,537,525	895,186	35,985	34,089,116	2 dan 3
5 Simpanan dan pendanaan stabil	10,221,852	7,773,908	186,862	3,765	17,277,255	10,866,541	8,794,586	224,478	1,255	18,892,580	2.1 dan 3.1
6 Simpanan dan pendanaan kurang stabil	289,710	16,463,423	404,586	12,752	15,454,700	432,804	15,742,939	670,708	34,730	15,196,536	2.2 dan 3.2
7 Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	13,964,775	50,108,644	3,369,343	34,538,330	51,810,844	17,189,273	52,992,479	5,538,484	41,673,116	62,586,092	4
8 Simpanan operasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4.1
9 Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	13,964,775	50,108,644	3,369,343	34,538,330	51,810,844	17,189,273	52,992,479	5,538,484	41,673,116	62,586,092	4.2
10 Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5
11 Liabilitas dan ekuitas lainnya :	5,353,308	9,774,994	224,629	203,507	45,887	2,477,776	11,290,078	992,437	-	33,239	6
12 NSFR liabilitas derivatif	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	6.1
13 ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	5,353,308	9,774,994	224,629	203,507	45,887	2,477,776	11,290,078	992,437	-	33,239	6.2 s.d. 6.5
14 Total ASF					125,059,409					138,079,388	7

Komponen RSF	Posisi Tanggal Laporan (Desember/2019)					Posisi Tanggal Laporan (Maret/2020)					No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR
	Nilai Tertcat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tertcat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang	
	Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		
15 Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR					170,519					240,808	1
16 Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	1,081,299	-	-	-	540,649	888,803	-	-	-	444,402	2
17 Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing)	-	55,605,869	14,535,668	78,626,453	97,924,394	-	60,629,247	15,534,691	81,201,899	104,914,959	3
18 kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3.1.1
19 kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	-	5,594,465	1,877,708	10,424,577	12,202,601	-	8,271,430	3,527,516	11,810,459	14,814,932	3.1.2 3.1.3
20 kepada korporasi non-keuangan, nasabah retail dan nasabah usaha mikro dan kecil, pemerintah pusat, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:	-	44,538,750	11,586,198	66,740,415	81,491,116	-	46,824,505	10,961,381	67,927,091	85,840,128	3.1.4.2 3.1.5 3.1.6
21 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	4,245,035	898,232	1,418,861	3,493,893	-	4,195,000	898,762	1,371,749	3,438,518	3.1.4.1
22 Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijamin, yang diantaranya :	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3.1.7.2
23 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3.1.7.1
24 Surat Berharga dengan kategori Lancar dan Kurang Lancar (performing) yang tidak sedang dijamin, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	-	1,227,618	173,529	42,600	736,784	-	1,338,312	147,031	92,600	821,382	3.2
25 Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4
26 Aset lainnya :	3,462,046	18,752,248	253,300	7,420,294	11,064,869	4,284,380	14,579,027	1,025,854	7,448,256	12,625,548	5
27 Komoditas fisik yang yang diperdagangkan, termasuk emas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5.1
28 Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5.2
29 NSFR aset derivatif	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5.3
30 NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin	-	178,989	178,989	178,989	178,989	-	607,817	607,817	607,817	607,817	5.4
31 Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	3,462,046	18,573,258	253,300	7,420,294	10,885,879	4,284,380	13,971,210	1,025,854	7,448,256	12,017,731	5.5 s.d. 5.12
32 Rekening Administratif	-	100,871,053	100,871,053	100,871,053	929,542	-	103,927,761	103,927,761	103,927,761	954,065	12
33 Total RSF					110,629,972					119,179,781	13
34 Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio (%))					113.04%					115.86%	14

ANALISIS PERKEMBANGAN NSFR

Nama Bank : Bank BTPN, Tbk (Konsolidasi)

Bulan Laporan : Triwulan I 2020

Analisis secara Konsolidasi

Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio/NSFR) Bank secara Konsolidasi per akhir Triwulan I 2020 sebesar 115,86%, di atas ketentuan sesuai POJK No.50/POJK.03/2017 tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Pendanaan Stabil Bersih (*Net Stable Funding Ratio*) bagi Bank Umum.

NSFR Bank secara Konsolidasi pada triwulan ini naik 2,82% dari periode sebelumnya yang sebesar 113,04%. Nilai *Available Stable Funding* (ASF) pada akhir Triwulan I 2020 sebesar IDR 138,08 triliun atau naik IDR 13,02 triliun (10,41%) dari periode sebelumnya yang sebesar IDR 125,06 triliun, sedangkan nilai *Required Stable Funding* (RSF) naik sebesar IDR 8,55 triliun (7,73%) dari IDR 110,63 triliun di akhir triwulan IV 2020 menjadi sebesar IDR 119,18 triliun di akhir Triwulan I 2020.

Perubahan pada ASF terutama dari Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi sebesar IDR 51,81 triliun atau sebesar 41,43% dari total ASF, di ikuti dengan modal sebesar IDR 40,47 triliun atau 32,36%, simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil sebesar IDR 32,73 triliun atau 26,17%.

Komposisi ASF berdasarkan sisa jangka waktu terbesar berasal dari pendanaan dengan tenor lebih dari 1 tahun mencapai sebesar IDR 48,40 triliun atau 35,34% dari total ASF, di ikuti oleh pendanaan tanpa jangka waktu sebesar IDR 45,02 triliun atau 32,61% dari total ASF yang terutama berasal dari modal, selanjutnya pendanaan dengan tenor hingga 6 bulan sebesar IDR 40,67 triliun atau 29,45% dari total ASF, dan sisanya pendanaan dengan tenor 6 bulan s.d. 1 tahun sebesar IDR 3,58 triliun atau 2,60% dari total ASF.

Komponen yang paling mempengaruhi total RSF adalah nilai RSF yang berasal dari Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (*performing*) sebesar IDR 104,91 triliun atau 88,03% dari total RSF, di ikuti oleh nilai RSF yang berasal dari aset lainnya sebesar IDR 12,62 triliun atau 14,10% dari total RSF. Sedangkan sisanya nilai RSF yang berasal dari simpanan atau penempatan dana pada lembaga keuangan lain untuk aktlitas operasional sebesar IDR 444,40 miliar atau sebesar 0,37%, dan selanjutnya nilai RSF dari total HQLA sebesar IDR 240,80 miliar atau sekitar 0,20% dari total RSF.

Dari sisi komposisi RSF berdasarkan sisa jangka waktu, nilai RSF terbesar berasal dari aset dengan tenor diatas 1 tahun mencapai sebesar IDR 78,34 triliun atau 65,74% dari total RSF, di ikuti oleh aset dibawah 6 bulan sebesar IDR 28,18 triliun atau 23,66% dari total RSF, selanjutnya aset dengan tenor jatuh tempo 6 bulan s.d. 1 tahun sebesar IDR 7,90 triliun atau 6,64% terhadap total RSF, dan sisanya aset tanpa jangka waktu sebesar IDR 4,73 triliun atau 3,97% dari total RSF.

Bank BTPN dan perusahaan anak senantiasa menjaga dan memonitor agar dapat memenuhi Kewajiban Pemenuhan Rasio Pendanaan Stabil Bersih.